



Analisis Wacana Kritis Pada Berita Telkomsel Salurkan Bantuan Logistik Ke Warga Korban Banjir Aceh Utara

Gresia Wulan Sari Simbolon¹, Lovia Lidya Tondang²

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
gresiauwulansaris@gmail.com, viaprb2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi wacana dalam teks berita berjudul "Telkomsel Salurkan Bantuan Logistik ke Warga Korban Banjir Aceh Utara" yang dimuat di media daring detiknews menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa baca, simak, dan catat. Analisis difokuskan pada tiga dimensi struktur teks, yaitu makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat makrostruktur, berita menonjolkan tema tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kepedulian Telkomsel terhadap korban bencana. Pada superstruktur, susunan teks disajikan secara sistematis mulai dari pembukaan hingga penutup untuk membangun citra positif perusahaan. Sementara itu, pada mikrostruktur, pemilihan diksi, bentuk kalimat aktif, serta strategi retorik digunakan untuk menegaskan peran Telkomsel sebagai aktor sosial yang responsif dan empatik. Dengan demikian, teks berita tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media pencitraan korporasi melalui wacana kemanusiaan.

Kata Kunci : Analisis Wacana Kritis, Berita Daring, Model Van Dijk, CSR, Telkomsel

Abstract

This study aims to analyze the discourse construction in a news text titled "Telkomsel Distributes Logistics Aid to North Aceh Flood Victims" published in the online media detiknews using the Critical Discourse Analysis (CDA) approach modeled by Teun A. Van Dijk. The method used was descriptive qualitative, with data collection techniques consisting of reading, listening, and note-taking. The analysis focused on three dimensions of text structure: macrostructure, superstructure, and microstructure. The results show that at the macrostructure level, the news article emphasizes the theme of corporate social responsibility (CSR) and Telkomsel's concern for disaster victims. In the superstructure, the text is presented systematically from the opening to the closing to build a positive corporate image. Meanwhile, in the microstructure, the choice of diction, active sentence forms, and rhetorical strategies are used to emphasize Telkomsel's role as a responsive and empathetic social actor. Thus, the news text functions not only as a means of conveying information but also as a medium for corporate image building through humanitarian discourse.

Keyword : Critical Discourse Analysis, Online News, Van Dijk Model, CSR, Telkomsel

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Berita merupakan suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, maupun penonton. Jadi walaupun ada fakta tapi jika tidak dinilai penting, aktual, dan menarik oleh sejumlah besar orang maka hal tersebut masih belum bisa diangkat sebagai bahan berita. Dan apabila unsur-unsur tersebut tidak terdapat pada data yang akan dikemas dalam penulisan berita, tetapi seorang redaktur tetap menyajikannya maka konsekuensinya tentu tidak akan memberikan daya tarik bagi pembaca atau pendengar maupun penontonnya (Hidayani et al., 2022).

Baik melalui media cetak maupun daring, teks berita tetap menjadi bagian utama yang tidak terlepas dari wacana. Dalam sebuah teks, harus ada kesinambungan antara satu teks dengan teks lainnya. Makna teks merupakan suatu bahan tulisan yang mengandung materi atau informasi tertentu didalamnya. Teks lebih sering diartikan pada bahasa tulis, sedangkan wacana diartikan sebagai wacana dengan bahasa lisan atau tuturan (Jufanny & Girsang, 2020). Wacana sendiri mencakup berbagai unsur bahasa seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, serta didukung oleh elemen-elemen lainnya. Dengan demikian, dalam menyusun teks berita, pemilihan kata dan penyampaian informasi menjadi kunci untuk membentuk sebuah wacana yang efektif dan mudah dipahami oleh pembaca (Mozefani et al., 2020).

Analisis wacana merupakan praktik pemakaian bahasa untuk menggambarkan suatu objek dengan menyertakan ideologi di dalamnya (Raysharie et al., 2024). Analisis wacana kritis adalah analisis bahasa yang digunakan sebagai



cara untuk menjelaskan teks yang akan dikaji. Tujuan utama analisis ini adalah untuk mengungkapkan hubungan antara bahasa, masyarakat, kekuatan, ideologi, nilai, dan pendapat, serta antara masyarakat dan teks yang akan dikaji (Listari, 2020). Analisis wacana Van Dijk merupakan salah satu model analisis wacana yang paling banyak digunakan. Eriyanto (Sahri, 2022) membagi analisis wacana Van Dijk dalam tiga dimensi, yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pada dasarnya, analisis wacana model Teun A. Van Dijk menggabungkan semua dimensi wacana tersebut dalam satu kesatuan.

Analisis wacana kritis Model Van Dijk dikenal memiliki tiga dimensi kerangka, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial (Puspahaty & Musta'innah, 2023). Dimensi teks berkaitan erat dengan tingkatan atau struktur yang membangun konteks. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada kognisi sosial yang dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek konteks sosial mempelajari bangun wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Dalam hal ini Van Dijk membaginya menjadi tiga tingkatan, yaitu struktur makro, superstruktur, struktur mikro (Fathiha et al., 2023). Struktur makro berkaitan dengan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema teks. Superstruktur berkaitan dengan kerangka teks yang terdiri atas pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Struktur mikro merupakan makna local yang terdiri atas pilihan kata, kalimat, dan gaya bahasa yang dipakai pada suatu teks (Yasa, 2021).

Teun A. van Dijk membagi struktur teks ke dalam tiga tingkatan, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro merupakan makna global sebuah teks yang dapat dilihat melalui topiknya (Setiawan et al., 2022).. Superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks yang tersusun secara utu (Mukhibun et al., 2021). Superstruktur merupakan kerangka sebuah teks yang mencakup bagian-bagian seperti pendahuluan, isi, dan penutup. Struktur mikro merupakan makna suatu wacana yang dapat dipahami melalui analisis empat elemen yaitu semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Teun A. van Dijk mengkategorikan empat elemen tersebut sebagai sesuatu yang bersifat konkret (Fasha & Tesniyadi, 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif kualitatif, Pendekatan utama yang diterapkan adalah Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk, yang membedah teks ke dalam tiga struktur utama, yaitu makrostruktur untuk melihat tema besar, topik global, makna global dan Tujuan komunikatif, superstruktur untuk mengamati pembukaan, isi, dan penutup, dan mikrostruktur untuk menganalisis aspek semantik, sintaksis, stilistik, serta retorik (Ayuni & Darmayanti, 2022). Objek penelitian ini berfokus pada teks berita berjudul "Telkomsel Salurkan Bantuan Logistik ke Warga Korban Banjir Aceh Utara" yang diambil dari situs detiknews yang dipublikasikan oleh Dea Duta Aulia. Berita tersebut secara resmi diterbitkan pada hari Rabu, 07 Januari 2026, pukul 17:28 WIB (Turnip, 2023). Data dikumpulkan melalui teknik baca, simak dan catat. Melalui metode ini, peneliti dapat mengungkap bagaimana teks tersebut tidak hanya sekadar menginformasikan fakta, tetapi juga mengonstruksi citra positif perusahaan melalui tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) (Octaviana, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makrostruktur

Makrostruktur adalah makna global atau tema utama yang menjadi inti atau topik keseluruhan teks, seperti ringkasan singkat atau ide pokok yang menghubungkan semua detail di dalamnya. Menurut Negryshev (2020:3) Makrostruktur adalah skema umum dari organisasi formal-semantik teks, ditentukan oleh wacana dan diekspresikan melalui komposisi dan struktur gaya teks.

Sedangkan Menurut Gasmi (Septriana et al., 2022) Makrostruktur adalah tingkat struktur global teks yang berhubungan dengan makna besar atau informasi kompleks dalam teks, berbeda dengan mikrostruktur yang menangani informasi sederhana.

Pada Elemen Makrostruktur terdapat beberapa bagian, antara lain:

A. Tema Besar

Tema besar adalah gagasan paling umum dan menyeluruh yang menjadi inti wacana. Tema besar merepresentasikan isu sentral yang mengikat seluruh bagian teks dan menjadi kerangka utama bagi pembaca dalam memahami wacana secara global.

B. Topik Global

Topik global adalah perumusan yang lebih spesifik dari tema besar. Topik global menunjukkan apa yang sedang dibicarakan secara utama, termasuk aktor, peristiwa, atau konteks sosial tertentu, namun tetap berada pada level makro.

C. Makna Global

Makna global adalah interpretasi ideologis dari topik global. Makna ini tidak selalu dinyatakan secara eksplisit, tetapi terbentuk melalui pilihan kata, struktur kalimat, dan penekanan informasi tertentu dalam teks (Arifeni et al., 2024).

D. Tujuan Komunikatif

Tujuan komunikatif adalah maksud sosial dan ideologis yang ingin dicapai penulis melalui penyampaian wacana. Dalam analisis wacana kritis, tujuan komunikatif tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga persuasif dan hegemonik (Azkiya & Yuwono, 2025).



Elemen	Kutipan Berita	Analisis	Alasan/Penjelasan
Makrostruktur			
Tema Besar	“Telkomsel salurkan bantuan logistik ke warga korban banjir di Aceh Utara”	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).	Menunjukkan peran aktif sektor korporasi dalam misi kemanusiaan dan penanggulangan bencana alam secara sistematis.
Topik Global	Paragraf 3: “Bantuan tersebut diserahkan melalui Bupati Aceh Utara, Ismail A. Jalil dan Sekretaris Daerah Aceh Utara Jamaluddin”	Penyaluran Bantuan Logistik.	Penulis menyoroti sinergi antara Telkomsel dan pemerintah setempat untuk mempercepat distribusi bantuan bagi pengungsi.
Makna Global	Paragraf 6: "Kami berharap dapat membantu meringankan beban warga dan mendukung proses pemulihan yang sedang berlangsung, “ ujar Agung. ”	Kepedulian dan Pemulihan.	Memberikan pesan bahwa bantuan materiil sangat krusial untuk menjaga kelangsungan hidup warga di tengah krisis lingkungan.
Tujuan Komunikatif	Paragraf 5: "Bantuan ini merupakan bentuk empati dan kepedulian Telkomsel terhadap masyarakat yang terdampak banjir "	Pencitraan Positif dan Media Informasi.	Tujuannya adalah memberitahu publik bahwa Telkomsel hadir secara responsif, sekaligus memperkuat citra "perusahaan yang berempati".

Superstruktur

Superstruktur adalah kerangka atau skema penyusunan suatu teks secara keseluruhan, yang menunjukkan bagaimana bagian-bagian teks seperti pembukaan, isi, dan penutup. Tersusun sehingga membentuk suatu keseluruhan yang bermakna. Menurut Putri & Yuwono (DetikNews, 2026) Superstruktur merupakan bagian teks naratif yang menunjukkan alur cerita secara lengkap (orientation, complication, evaluation, resolution, coda), yakni susunan bagian-bagian narasi dalam cerita (University, 2026).

Menurut Purwanti et al (Eriyanto, 2021): Dalam model Van Dijk, superstruktur adalah organisasi skematik suatu teks yang mencakup bagian-bagian utama seperti pendahuluan, isi, dan penutup yang membentuk keseluruhan struktur teks.

Pada Elemen Superstruktur terdapat beberapa bagian, antara lain (Ritonga et al., 2022):

A. Pembukaan

Pembukaan adalah pengantar yang memperkenalkan isu utama dan mengarahkan cara pembaca memahami peristiwa.

B. Isi

Isi merupakan bagian utama yang berfungsi mengembangkan tema dan argumen.

C. Penutup

Penutup berfungsi untuk menegaskan kembali makna dan memberikan kesan akhir kepada pembaca.

Elemen	Kutipan Berita	Analisis	Alasan/Penjelasan
Superstruktur			
Pembukaan	Paragraf 1: “Telkomsel menyalurkan bantuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) berupa logistik kepada korban bencana banjir di Aceh Utara”	Penulis langsung mengaitkan banjir dengan program CSR Telkomsel. Ini adalah strategi menanamkan premis bahwa perusahaan adalah penyelamat di saat krisis.	mengunci pemahaman pembaca bahwa seluruh peristiwa ini terjadi karena adanya inisiatif dari korporasi. Ini secara logis membangun otoritas moral subjek sebelum informasi lain disampaikan.
Isi (Detail Bantuan)	Paragraf 2: “ bantuan logistik yang disalurkan Telkomsel meliputi sembako, selimut, kelambu, handuk, pakaian dalam, dan tikar”	Menggambarkan Fakta dan Spesifikasi bantuan.	Penulis memberikan rincian untuk menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan relevan dengan kebutuhan darurat warga.



Isi (Komitmen Telkomsel)	Paragraf 4: “penyaluran bantuan ini dilakukan sebagai bagian komitmen telkomsel untuk hadir lebih dekat dan memberikan dukungan nyata bagi masyarakat ditengah situasi darurat,” kata Agung dalam keterangan tertulis, Rabu (7/1/2026)”	berfungsi sebagai jembatan emosional untuk menghapus jarak antara entitas bisnis yang impersonal dengan realitas sosial masyarakat, sehingga menciptakan kesan bahwa keberadaan perusahaan menyatu dengan kepentingan publik.	"hadir lebih dekat" berfungsi untuk menghilangkan jarak antara entitas komersial dengan masyarakat, sehingga tercipta persepsi bahwa perusahaan adalah bagian integral dari komunitas yang responsif dan empati terhadap krisis. Melalui dukungan nyata ini, perusahaan secara logis mengonstruksi citra sebagai aktor sosial yang esensial, kredibel, dan memiliki komitmen kemanusiaan yang berkelanjutan.
Penutup	Paragraf 7: “Telkomsel juga terus memastikan layanan komunikasi di wilayah terdampak tetap berjalan dengan baik agar masyarakat dapat tetap terhubung dengan keluarga, mengakses informasi penting, dan mendukung aktivitas sehari-hari di masa pemulihan”.	Bagian penutup berupa Komitmen Berkelanjutan.	Memberikan kesan bahwa kepedulian perusahaan tidak berhenti pada pemberian barang, tapi juga pada layanan infrastruktur.

Mikrostruktur

Mikrostruktur adalah struktur yang menggambarkan makna lokal teks melalui unit-unit kebahasaan kecil seperti pilihan kata, kalimat, hubungan antarkalimat, dan gaya bahasa, termasuk unsur semantik, sintaksis, stilistika dan retorika dalam teks yang dianalisis. Ritonga et al. (Gasmi, 2021) mikrostruktur mencakup dimensi kebahasaan seperti semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika dalam teks berita, yang menunjukkan makna lokal.

Sedangkan Menurut Eriyanto (Humaira, 2018) mikrostruktur merupakan makna lokal dari suatu teks yang dapat dianalisis melalui pilihan kata, kalimat, dan gaya bahasa yang dipakai.

Pada Elemen Mikrostruktur terdapat beberapa bagian, antara lain (Pakpahan et al., 2024):

A. Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mengkaji makna kata, frasa, dan kalimat, dan bahasa secara umum, termasuk bagaimana makna itu dibangun, ditafsirkan, dan hubungannya antar unit bahasa. Dalam semantik ini ada (Purwanti, 2025):

1. **Latar:** informasi tentang tempat, waktu, atau situasi yang mendukung isi teks.
2. **Detail:** seberapa banyak informasi di berikan.
3. **Maksud:** tujuan tersembunyi dari penulis ketika menyampaikan suatu pernyataan.
4. **Peranggapan:** informasi yang dianggap sudah diketahui pembaca sehingga tidak dijelaskan lagi.
5. **Nominalisasi:** proses mengubah kata kerja menjadi kata benda untuk menyamakan pelaku.

B. Sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari struktur kalimat, klausa, dan frasa, serta hubungan antar kata untuk membentuk kalimat yang bermakna, meliputi unsur seperti Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), Pelengkap (Pel), dan Keterangan (K), serta aturan susunan kata, intonasi, dan konjungsi. Dalam Sintaksis ini ada:

1. **Bentuk kalimat:** Struktur dasar kalimat yang terdiri dari unsur-unsur seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan, yang tersusun sesuai kaidah bahasa untuk menyampaikan makna (Negryshev, 2020).
2. **Koherensi:** makna atau ide secara logis dan sistematis antar kalimat atau paragraf dalam sebuah teks, sehingga pembaca dapat mengikuti alur pemikiran penulis dengan mudah.
3. **Kata ganti:** Kata yang berfungsi menggantikan kata benda (nomina) atau frasa nomina (orang, benda, tempat) untuk menghindari pengulangan.

C. Stilistik(leksikon): kata-kata tertentu dipilih untuk membangun citra / makna tertentu, bisa bersifat positif atau negatif.

D. Retoris: cara atau strategi bahasa yang digunakan penulis atau pembicara untuk mempengaruhi, meyakinkan, dan membentuk sikap pembaca atau pendengar. Dalam retorika ini ada:



1. **Grafis:** cara penyajian visual teks yang digunakan untuk menonjolkan atau menekankan informasi tertentu. Unsur grafis tidak berkaitan langsung dengan isi bahasa, tetapi dengan bentuk fisik teks yang dapat memengaruhi cara pembaca memahami dan menilai informasi.
2. **Metafora:** gaya bahasa yang membandingkan satu konsep dengan konsep lain secara implisit untuk menyederhanakan, menghidupkan, atau mengarahkan cara berpikir pembaca terhadap suatu realitas sosial.
- 3.

Elemen Mikrostruktur	Penjelasan
1. semantik	Tempat: Aceh Utara
• Latar (tempat,waktu,situasi)	Waktu: Rabu, 07 Januari 2026, pukul 17:28 WIB Situasi: Kondisi pascabencana banjir di mana masyarakat sedang dalam masa pemulihan dan membutuhkan dukungan logistik dasar.
• Detail	Berita menyajikan rincian jenis bantuan secara spesifik, antara lain: sembako, selimut, kelambu, handuk, pakaian dalam, dan tikar. Detail ini berfungsi memperkuat citra bahwa bantuan yang diberikan relevan dengan kebutuhan nyata dilapangan.
• Maksud	Menonjolkan sisi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Telkomsel. Ada upaya untuk membangun citra positif bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada bisnis, tetapi juga memiliki empati (kepedulian sosial).
• Peranggapan	Masa pascabencana adalah fase kritis bagi warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga kehadiran pihak Telkomsel dianggap sebagai solusi yang sangat diperlukan.
• Nominalisasi	Penggunaan kata “penyaluran” dan “pemulihan”. Proses ini mengubah kerja nyata menjadi konsep atau peristiwa yang terstruktur, memberikan kesan bahwa aksi bantuan ini adalah bagian dari manajemen bencana yang profesional.
2. Sintaksis	Didominasi kalimat aktif (transitif) seperti "Telkomsel menyalurkan bantuan...". Hal ini menempatkan Telkomsel sebagai subjek atau aktor utama yang proaktif dalam memberikan solusi.
• Bentuk Kalimat	Hubungan antar-kalimat terjaga secara kausalitas: terjadi banjir → warga butuh bantuan → Telkomsel datang membawa logistik. Hal ini menciptakan narasi logis yang mengaitkan masalah dengan solusi.
• Koherensi	Penggunaan kata ganti orang pertama jamak "Kami" dalam kutipan langsung Agung E. Setyobudi. Ini menunjukkan representasi kolektif identitas perusahaan yang menyatu dengan misi kemanusiaan.
• Kata Ganti	Pemilihan kata-kata bernuansa positif seperti "empati", "kepedulian", "meringankan beban", dan "manfaat optimal". Pilihan kata ini bertujuan menyentuh sisi kemanusiaan pembaca.
3. Stilistik (leksikon)	Secara visual, teks berita didukung oleh foto penyerahan bantuan dan penggunaan judul yang langsung (to the point) untuk menarik perhatian pembaca pada aksi heroik perusahaan.
4. Retoris	Penggunaan istilah "Hadir lebih dekat" dan "Dukungan nyata". Secara metaforis, ini menggambarkan bahwa Telkomsel bukan sekadar penyedia sinyal telekomunikasi, melainkan "sahabat" yang mendampingi warga dalam kesulitan.
• Grafis	
• Metafora	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk terhadap teks berita “Telkomsel Salurkan Bantuan Logistik ke Warga Korban Banjir Aceh Utara”, dapat disimpulkan bahwa berita tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi faktual, tetapi juga sebagai sarana pembentukan citra positif perusahaan. Pada tingkat makrostruktur, wacana menekankan tema tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kepedulian Telkomsel terhadap masyarakat terdampak bencana, sehingga membangun makna global tentang peran aktif korporasi dalam ranah kemanusiaan. Pada superstruktur, penyusunan teks yang sistematis dari pembukaan hingga penutup menunjukkan strategi wacana yang terencana untuk mengarahkan pemahaman pembaca, dimulai dari pengenalan aksi bantuan, perincian bentuk bantuan, hingga penegasan komitmen berkelanjutan perusahaan. Sementara itu, pada mikrostruktur, penggunaan pilihan kata bernuansa positif, kalimat aktif yang menempatkan Telkomsel sebagai aktor utama, serta strategi retoris dan metaforis memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang empatik, responsif, dan bertanggung jawab secara sosial. Dengan Demikian, Analisis ini menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam mengonstruksi realitas sosial dan membentuk persepsi publik terhadap institusi tertentu melalui strategi kebahasaan yang digunakan



DAFTAR PUSTAKA

- Arifeni, S., Muttaqin, N. A., & Baehaqie, I. (2024). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat Kabar Online Kompas Dengan Tajuk “Guru Dijejali Beragam Aplikasi Pendidikan.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 2396–2408. <https://E-Journal.My.Id/Onoma>
- Ayuni, A. Q., & Darmayanti, N. (2022). Analisis Multimodal Wacana Kritis Iklan Layanan Masyarakat Bertema Vaksinasi Covid-19 Oleh Kementerian Komunikasi Dan Informatika Indonesia. *Deiksis*, 14(3), 262. <https://doi.org/10.30998/Deiksis.V14i3.11923>
- Azkiya, N., & Yuwono, U. (2025). Superstructure Of Discourse And Cohesion In Narratives Spoken By People With Alzheimer’s. In R. Stroupe & L. Roosman (Eds.), *Applied Linguistics In The Indonesian Context: Engaging Indonesia*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-97-2336-2_15
- Detiknews. (2026, January 7). Telkomsel Salurkan Bantuan Logistik Ke Warga Korban Banjir Aceh Utara. *Detik.Com*.
- Eriyanto. (2021). *Analisis Wacana: Teori Dan Praktik*. Lkis.
- Fasha, S. S., & Tesniyadi, D. (2024). Analisis Wacana Kritis Pada Artikel Tempo. Co Yang Berjudul " Dana Bos Untuk Program Makan Siang Gratis". *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 15077–15089.
- Fathiha, S. R., Atmawati, Y. A., Utami, T. P., Pramesthi, H. P., & Arifin, Z. (2023). *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Berita Online: “Haruskah Indonesia Menerapkan Pendidikan Gratis?”* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gasmi, A. (2021). Macrostructure Text — Methodological Steps. *Al-Lisaniyyat*, 27(1), 158–198. <https://doi.org/10.61850/Alj.V27i1.132>
- Hidayani, S., Hasanah, N., Khalidin, M., & Salmiah, T. (2022). Analisis Metode Sq4r Dalam Peningkatan Pemahaman Wacana Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Stai Jam’iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Khazanah: Journal Of Islamic Studies*, 16–22.
- Humaira, H. W. (2018). Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. *Jurnal Literasi*, 2(1), 32–40.
- Jufanny, D., & Girsang, L. R. (2020). Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “Posesif”). *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 14(1).
- Listari, K. (2020). Citra Perempuan Dalam Iklan Kosmetik Wardah (Analisis Wacana Kritis Pada Iklan Kosmetik Wardah Instaperfect). *Noura: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/nou/article/view/1361>
- Mozefani, F., Prisantio, G. F., Ernungtyas, N. F., & Irwansyah, I. (2020). Retorika Politik Susilo Bambang Yudhoyono: Pendekatan Analisis Wacana Kritis. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 45–68.
- Mukhibun, A., Sari, S. K., Rohmadi, M., & Rakhmawati, A. (2021). Analisis Wacana Tekstual Dan Kontekstual Pada Kanal Media Center Whatsapp Tim Kemenangan Nasional Prabowo-Gibran. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (Semantiks)*, 1–11.
- Negryshev, A. A. (2020). The Macrostructure Of News Media Text: Discursive Approach. *Russian Linguistic Bulletin*, 1(21). <https://doi.org/10.18454/Rulb.2020.21.1.23>
- Octaviana, D. W. (2018). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Uhibbuka Fillah (Aku Mencintaimu Karena Allah) Karya Ririn Rahayu Astuti Ningrum: Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Kata*, 2(2), 182. <https://doi.org/10.22216/Jk.V2i2.3334>
- Pakpahan, S. J., Simamora, L. M., Samosir, E. O., & Hadi, W. (2024). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Kasus Perisakan Santri Di Kediri Dalam Berita Daring. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 85–94. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpbsi>
- Purwanti, A. (2025). Critical Discourse Analysis And Online Discourse Using Van Dijk’s Model. *International Journal Of Multilingual Education And Applied Linguistics*, 2(2), 68–72.
- Puspahaty, N., & Musta’innah, S. (2023). Analisis Deiksis Pada Lirik Lagu Dalam Album “Sour” Olivia Rodrigo. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 1414–1428.
- Raysharie, P. I., Rahmawati, A., Hawini, F. G., Marlina, J. T., Natalia, L. D., & Yudistira, R. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Palangka Raya Angkatan 2023. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(2), 121–130.
- Ritonga, S., Dalimunthe, S. F., & Surip, M. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Teks Berita Detik.Com Dan Kompas.Com Tentang Padatnya Arus Mudik Idul Fitri 1443 H Tahun 2022. *Asas: Jurnal Sastra*, 11(2). <https://doi.org/10.24114/Ajs.V11i2.37160>
- Sahri, A. (2022). Analisis Wacana Kritis Tokoh Utama Dalam Cerita Pendek “Air” Karya Djenaar Maesa Ayu. *Jurnal Reksa Bastra*, 2(1), 59–66.
- Septriana, H., Hudhana, W. D., & Sumarlam, S. (2022). Analisis Wacana Kritis Iklan Layanan Masyarakat Covid-19 Pada Koran Media Indonesia (Kajian Teun A. Van Dijk). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 117. <https://doi.org/10.31000/Lgrm.V11i2.6633>
- Setiawan, F., Prasetya, A. D. A., & Putra, R. S. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk Pada Pemberitaan Kasus Pencabulan Santri Oleh Anak Kiai Jombang Dalam Media Online. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa*,



Sastra, Dan Pengajarannya, 8(2), 224–237.

Turnip, R. S. (2023). *Anugerah Keselamatan Yang Mengatasi Sakramen (Analisis Terhadap Teologi Dan Praktis Baptisan Anak Di Hkbp Tentang Pembatasan Pelayanan Bagi Anak Yang Meninggal Sebelum Dibaptis)*. Universitas Kristen Duta Wacana. <https://doi.org/10.63037/ivl.v3i2.62>

University, T. (2026). *Mengenal Berita (News): Pengertian, Tujuan, Dan Contohnya*. <https://mcomms.telkomuniversity.ac.id/S2-Ilmu-Komunikasi-Yuk-Memahami-Apa-Itu-Berita-News>

Yasa, I. N. (2021). *Teori Analisis Wacana Kritis: Relevansi Sastra Dan Pembelajarannya*. Pustaka Larasan.